

**Pola Komunikasi Pernikahan Antar Bangsa ( Studi Kasus: Pernikahan Campuran di Cikarang)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Cikarang Kabupaten Bekasi provinsi Jawa Barat. Penelitian ini membahas permasalahan tentang bagaimana proses komunikasi para pelaku Perkawinan campuran antar wanita Indonesia dan laki-laki warga negara asing yang dilakukan di Cikarang , Jawa Barat-Indonesia, dan bagaimana interaksi antara dua kebudayaan yang berbeda didalam keluarga hasil kawin campur khususnya di Cikarang. Berkaitan dengan penelitian ini akan dianalisa mengenai pengertian keluarga menurut suami/istri yang datang dari keluarga individualis dan kolektivisme.

Analisis yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini digunakan komunikasi antar pribadi dan komunikasi antar budaya serta konsep-konsep yang berkaitan dengan tipe-tipe perkawinan dan pengertian keluarga individualisme vs kolektivisme. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain menggunakan wawancara mendalam (indepth interview) dan juga observasi non partisipant dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas keseharian para pelaku pernikahan campuran khususnya wanita indonesia dengan laki-laki warga negara asing di daerah Cikarang.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa interaksi sehari-hari keluarga perkawinan campuran yang terjadi di Cikarang di jalani dengan sikap toleransi dan simpati terhadap pasangan. Diperoleh juga kesimpulan bahwa faktor keluwesan dan keterbukaan akan perbedaan merupakan faktor pendukung upaya membina keharmonisan didalam kehidupan pernikahan para pelaku pernikahan kawin campur.

Kata kunci : Perkawinan campuran, komunikasi antar budaya

*Marriage Communication Patterns Between Nations ( Case Study: Mixed*

*Marriages in Cikarang).*

## ABSTRACT

*The research was conducted in Cikarang Bekasi District of West Java Province. This study addresses the issue of how the communication process between the actors Marriage mixture of Indonesian women and men are foreign national carried in Cikarang, West Java, Indonesia, and how the interaction between two different cultures with in families inter marry results especially in Cikarang. Relating with this study will be analyzed regarding the definition of family by the husband / wife who comes from a family of individualist and collectivist.*

*The analysis was conducted using qualitative research case study approach. In this study the use of interpersonal communication and communication between cultures and concepts related to the types of marriage and family sense of individualism vs. collectivism. Methods of data collection conducted in this study include the use of in-depth interviews (in depth interview) and also non partisipan to bservation by means of observing the daily activities of the perpetrators of mixed marriages, especially Indonesian women with male foreigners in Cikarang.*

*The results of the research done can be seen that the daily interactions that occur mixed marriage families in Cikarang in live with tolerance and sympathy towards. also concluded that the factor of flexibility and openness to difference is a factor supporting efforts to foster harmony in married life actors wedding inter breeding.*

*Keywords: Marriage mix, Intercultural communication*